

ABSTRAK

Muhamad Qois, NIM: 1711010031, Judul “**Efektivitas Bimbingan Konseling Layanan Bimbingan Kelompok *Peer To Medsos* Pembelajaran Daring Di Mts Tarbiyatul Banin Winong Pati**”, Fakultas Tarbiyah, Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI), Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2021.

Pandemi Covid 19 telah menciptakan perubahan besar pada dunia pendidikan. Salah satunya adalah perubahan pada pembelajaran, yang biasa dilaksanakan tatap muka pada masa ini dilaksanakan secara daring, sehingga memunculkan berbagai macam permasalahan yang dialami oleh siswa. Oleh karena itu peran guru BK sangat dibutuhkan dalam melaksanakan Bimbingan dan Konseling. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Bimbingan Konseling Layanan Bimbingan Kelompok *Peer To Medsos* Pembelajaran Daring Di Mts Tarbiyatul Banin Winong Pati.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif di Mts Tarbiyatul Banin Winong Pati. Subjek penelitiannya yaitu kepala sekolah, guru bimbingan konseling serta peserta didik Mts Tarbiyatul Banin Winong Pati. Teknik pengumpulan data ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengujian keabsahan data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan dan triangulasi. Adapun analisis data menggunakan teori *Miles and Huberman* yaitu dengan menggunakan tiga langkah diantaranya reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Dalam proses pelaksanaan bimbingan konseling di MTs Tarbiyatul Banin terdapat beberapa tahapan diantaranya tahap pembentukan, Tahap transisi atau peralihan, Tahap kegiatan konseling dan Tahap akhiran atau penerapan. (2) Ada beberapa faktor yang mempengaruhi dalam proses pelaksanaan bimbingan konseling yang dilakukan di MTs Tarbiyatul banin, diantaranya faktor yang mendukung adalah, profesionalitas guru BK di MTs Tarbiyatul Banin, fasilitas penunjang dalam proses pelaksanaan konseling serta dukungan dari pihak orang tua atau keluarga. (3) Pelaksanaan Pelayanan bimbingan kelompok *peer to medsos* di MTs Tarbiyatul Banin melalui Wa, Google Meet dan aplikasi lainnya dinilai tidak efektif. Hal ini dikarenakan munculnya berbagai permasalahan dalam proses pelaksanaan bimbingan dan konseling. Jika dilihat dari sudut pandang peserta didik, pembelajaran daring memberikan dampak yang besar bagi peserta didik, hal ini dikarenakan pembelajaran yang semula dilaksanakan secara tatap muka kemudian digantikan dengan pembelajaran jarak jauh, tentu saja hal ini memberikan tantangan bagi peserta didik untuk melakukan adaptasi dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

Kata Kunci: *Efektivitas, Bimbingan Kelompok, Peer To Medsos.*